

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴⁸

Untuk suatu pembahasan yang bersifat ilmiah senantiasa menggunakan metodologi yang berfungsi sebagai alat atau cara dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada kaitannya dengan pembahasan tersebut, sehingga nanti akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan yang lebih baik dan berguna.

Penelitian ini memusatkan pada strategi promosi produk GriyaiB Hasanah di PT. BNI Syari'ah Cabang Kediri di Jl. Hayam Wuruk Trade Center A5-A6 Kediri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Penelitian ini

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 9

⁴⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002), 3

berusaha untuk mempelajari suatu ilmu dalam prakteknya, melakukan analisa untuk mengetahuinya.

Untuk menjawab masalah dan mengukap tujuan penelitian untuk mengetahui strategi promosi produk Griya iB Hasanah di BNI Syari'ah serta ditinjau dari sudut pandang Ekonomi Syariah, maka peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode Deskriptif (*Descriptive research*) yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵⁰Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Lingkup fokus pembahasannya pada strategi promosi produk Griya iB Hasanah dan ditinjau dari ekonomi Syari'ah di BNI Syari'ah Cabang Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, kelompok atau gejala-gejala tertentu. Pengertian pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Sedangkan jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah (subyek yang sangat sempit) yang ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.⁵¹

⁵⁰Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), 63

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta 1998), 120

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelopor hasil penelitian.⁵² Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Kediri Jl. Ruko Hayam Wuruk A5-A6. Kantor yang sangat strategis berada ditengah-tengah Kota Kediri menjadi kelebihan BNI Syariah Cabang Kediri, selain itu sangat dekat dengan aktifitas pertokoan dan perdagangan sehingga tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan untuk mempermudah transaksi berpromosi.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵³

Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

⁵²Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 90

⁵³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2002), 114

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Untuk memperoleh data yang akurat dalam membahas sebuah persoalan. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu bagian pemasaran dan beberapa nasabah produk Griya iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Kediri.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁴ Data sekunder adalah merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.⁵⁵ Data berupa dokumen atau buku, seperti : media massa, artikel, jurnal dan majalah perbankan yang berkaitan dengan strategi promosi Griya iB Hasanah.

E. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur berstandar. Yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dan mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan

⁵⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42

⁵⁵Husain umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 42

metode atau cara-cara yang efisiensi dan akurat.⁵⁶ Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan dilapangan dalam rangka mendeskripsikandan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan :

a. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁷ Agar wawancara efektif maka terdapat beberapa tahapan, yaitu mengenalakan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.⁵⁸

Wawancara dilakukan kepada bagian pemasaran produk Griya iB Hasanah BNI Syariah Cabang Kediri untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana promosi produk Griya iB Hasanah BNI Syariah Cabang Kediri yang kemudian peneliti kelola menjadi data yang akurat dan kemudian diverifikasi untuk dijadikan bahan pembahasan penelitian. Dan juga wawancara kepada beberapa nasabah yang menggunakan produk Griya iB Hasanah BNI Syariah Cabang Kediri.

⁵⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91

⁵⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83

⁵⁸Yunus, Hadi Sabrani, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 358

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Ada beberapa bentuk observasi, yang pertama observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian. Untuk yang kedua yaitu observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti.⁵⁹ Penelitian juga berpartisipasi dalam penelitian ini, karena partisipasi atau keterlibatan langsung peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang otentik.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa metode observasi itu adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi promosi produk Griya iB Hasanah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian.⁶⁰ Disini peneliti akan meminta dokumen beberapa nasabah.

⁵⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), 115

⁶⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,149

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶¹ Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dari hasil temuan-temuan data tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses memperoleh kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis.⁶²

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisa ini dilakukan dengan tiga cara :

1) Reduksi data atau penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

⁶¹Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131

⁶²Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), 197

Langkah yang pertama peneliti lakukan dengan membuat surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi di BNI Syariah Cabang Kediri, data berupa wawancara dideskripsikan menjadi sebuah gagasan atau pernyataan dengan bahasa tulis, data yang berupa dokumentasi diperoleh dari BNI Syariah Cabang Kediri dan untuk menambah bahan kajian dicari di perpustakaan.

2) Paparan atau Sajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah proses data secara utuh dengan berbagai unsur-unsur penelitian, kemudian agar data tersebut dapat menjawab fokus bahasan. Sedangkan data yang tidak relevan, disisihkan dan tidak disertakan dalam materi kajian skripsi. Untuk itu pentingnya paparan data selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca juga sebaga hasil dari wawancara dan observasi di BNI Syariah Cabang Kediri.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi

lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan⁶³.

Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir peneliti setelah paparan data yang utuh diverifikasi menjadi data yang valid dan temuan-temuan dalam penelitian dianalisa dengan konkrit, maka hasil penelitian tersebut dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir hasil penelitian bagaimana strategi promosi produk Griya iB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Kediri.

G. Pengecekan Keabsahaan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria kredibilitas* (data kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutserataan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai (validitas)

⁶³Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarakin, 1996), 104

dengan faktanya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴

Menurut patton, ada empat macam triangulasi sebagi tehnik pemeriksaaan untuk mencapai kesahihan, namun peneliti menggunakan 2 macam, yaitu :

1) Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

⁶⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178

2) Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara, dan metode observasi. Penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.⁶⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu :

- a. Tahap sebelum kelapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi lokasi penelitian dan mengurus ijin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

⁶⁵Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : Indeks, 2011), 189